LITERA
JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN
https://litera-academica.com/ojs/litera/index
Vol. 2, No. 4 (2025), p.423-436

Pengabdian Masyarakat melalui Kegiatan Literasi Jurnalistik Digital Berbasis Nilai-nilai Kemuhammadiyahan di Desa Makamhaji

Community Service through Digital Journalism Literacy Activities Based on Muhammadiyah Values in Makamhaji Village

Septia Dinar Robbi'ah
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Afifah Alfina Ramadhani
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nadia Farhana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Zelinandita Asti Utami
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jesika Dewi Ananda Mardianti
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Chalysa Laili Marshaniswa
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Kaylla Ratna Dewati
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ayu Agustin
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hanifatu Sa'diyyah
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Aura Azhara Rizqy Arian
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ghaitsa Sahira Shofa
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Vol. 2, No. 4 (2025): 423-436
https://litera-academica.com/ojs/litera/index

LITERA
JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN

Devita Putri Maharani
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hanifa Rahma Ika
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nacinta Wahyu Marshanda
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Anggia Davina Putri
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ahmad Nurrohim
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email korespondensi: nadia2012004@gmail.com

Article Info
Received : 12 Juni 2025
Revised : 22 Juni 2025
Accepted : 22 Juni 2025
Published : 31 Agustus 2025

Keywords: *Community Service, Digital, Muhammadiyah*

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Digital, Muhammadiyah

Abstract
This community service aims to increase understanding and awareness of the community, especially the younger generation in Makamhaji Village, regarding the importance of digital journalistic literacy based on Muhammadiyah values. This activity also aims to instill an Islamic spirit, strengthen Islamic character from an early age, and develop media skills ethically and responsibly. The service was carried out in seven meetings, starting with the Aisyah Recitation activity which instills spiritual values, continued with the Ahad Pon Recitation regarding the importance of brotherhood and knowledge, as well as teaching activities at TPQ Ar-Rahman to strengthen children's character through memorizing short surahs. Digital journalism activities are carried out by providing news writing training and counseling regarding the importance of maintaining privacy on social media. The next meeting was filled with Monday Pon Recitation regarding the door to sustenance, HPT Muhammadiyah Study regarding the implementation of Eid al-Adha, and ended with follow-up activities at TPQ. All activities are integrated with an educational approach and Muhammadiyah values that encourage people to become smarter, more moral and adaptive to digital developments.

Abstrak
Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda di Desa Makamhaji, terhadap pentingnya literasi jurnalistik digital yang berbasis nilai-nilai kemuhammadiyahan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan semangat keislaman, memperkuat karakter Islami sejak dini, serta mengembangkan kemampuan bermedia secara etis dan bertanggung jawab. Pengabdian dilaksanakan dalam tujuh pertemuan, dimulai dari kegiatan Pengajian Aisyah yang menanamkan nilai spiritual, dilanjutkan dengan Pengajian Ahad Pon tentang pentingnya persaudaraan dan ilmu, serta kegiatan mengajar di TPQ Ar-Rahman untuk memperkuat karakter anak melalui hafalan surah pendek. Kegiatan jurnalistik digital dilaksanakan dengan memberikan pelatihan penulisan berita dan

penyuluhan mengenai pentingnya menjaga privasi di media sosial. Pertemuan berikutnya diisi dengan Pengajian Senin Pon mengenai pintu rezeki, Kajian HPT Muhammadiyah tentang pelaksanaan Idul Adha, dan diakhiri dengan kegiatan lanjutan di TPQ. Seluruh kegiatan diintegrasikan dengan pendekatan edukatif dan nilai-nilai Muhammadiyah yang mendorong masyarakat menjadi lebih cerdas, berakhlak, dan adaptif terhadap perkembangan digital.

How to cite: **Septia Dinar Robbi'ah, Afifah Alfina Ramadhani, Nadia Farhana, Zelinandita Asti Utami, Jesika Dewi Ananda Mardianti, Chalysa Laili Marshaniswa, Kaylla Ratna Dewati, Ayu Agustin, Hanifatu Sa'diyyah, Aura Azhara Rizqy Arian, Ghaitsa Sahira Shofa, Devita Putri Maharani, Hanifa Rahma Ika, Nacinta Wahyu Marshanda, Anggia Davina Putri, Ahmad Nurrohim**. "Pengabdian Masyarakat melalui Kegiatan Literasi Jurnalistik Digital Berbasis Nilai-nilai Kemuhammadiyahan di Desa Makamhaji", LITERA: Jurnal Ilmiah Multidisiplian, Vol. 2, No. 4 (2025): 423-436. https://litera-academica.com/ojs/litera/index.

Copyright: 2025, Septia Dinar Robbi'ah, Afifah Alfina Ramadhani, Nadia Farhana, Zelinandita Asti Utami, Jesika Dewi Ananda Mardianti, Chalysa Laili Marshaniswa, Kaylla Ratna Dewati, Ayu Agustin, Hanifatu Sa'diyyah, Aura Azhara Rizqy Arian, Ghaitsa Sahira Shofa, Devita Putri Maharani, Hanifa Rahma Ika, Nacinta Wahyu Marshanda, Anggia Davina Putri, Ahmad Nurrohim

This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong transformasi dalam dunia jurnalistik, dari media cetak ke media digital. Kondisi ini turut memengaruhi cara masyarakat, terutama generasi muda, dalam mengakses, memproduksi, dan menyebarluaskan informasi. Akan tetapi, di tengah kemudahan digitalisasi, muncul berbagai tantangan etis seperti penyebaran hoaks, pelanggaran privasi, hingga kurangnya kesadaran terhadap etika jurnalistik. Fenomena ini menjadi perhatian khusus di lingkungan desa, termasuk Desa Makamhaji, di mana akses terhadap pelatihan jurnalistik digital masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah gerakan literasi jurnalistik digital yang tidak hanya membekali keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang kuat. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berorientasi pada pencerahan umat memiliki peran strategis dalam penguatan karakter melalui pendidikan nilai, termasuk dalam praktik bermedia. Nilai-nilai kemuhammadiyahan seperti kejujuran, tanggung jawab, dan amar ma'ruf nahi munkar dapat dijadikan dasar dalam membangun kesadaran jurnalistik yang etis dan berorientasi pada kebaikan publik. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital warga, khususnya pemuda, melalui pelatihan jurnalistik digital berbasis nilai-nilai kemuhammadiyahan agar mampu menghasilkan konten yang informatif, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi privasi dan etika media (Waroh, dkk, 2025).

Sasaran utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga Desa Makamhaji, khususnya generasi muda dan kelompok masyarakat yang aktif menggunakan media sosial. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada

pentingnya peran pemuda dan masyarakat sebagai agen perubahan dalam menyebarkan informasi yang bertanggung jawab dan beretika. Dalam era digital saat ini, kemampuan masyarakat desa untuk memahami prinsip jurnalistik digital dan menjaga privasi informasi menjadi hal yang sangat penting. Melalui kegiatan ini, diharapkan warga dapat mengembangkan keterampilan literasi digital yang relevan, berpijak pada nilai-nilai kemuhammadiyahan seperti kejujuran dan tanggung jawab dalam bermedia.

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital oleh masyarakat Desa Makamhaji masih berada pada tahap yang cukup lemah, baik dari segi literasi maupun kesadaran akan etika digital. Banyak warga, terutama kalangan remaja, belum memahami pentingnya menjaga privasi saat membagikan informasi di media sosial. Kurangnya edukasi mengenai dampak penyebaran hoaks, pelanggaran data pribadi, dan etika jurnalistik menyebabkan masyarakat mudah terjebak dalam praktik bermedia yang tidak bertanggung jawab. Situasi ini mengkhawatirkan karena dapat menimbulkan kerugian baik secara pribadi maupun sosial jika tidak segera ditangani secara bijak dan edukatif.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kami sebagai mahasiswa dan bagian dari stakeholder pendidikan merasa memiliki tanggung jawab untuk turut serta dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian ini menjadi bentuk nyata kontribusi kami dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui edukasi literasi jurnalistik digital berbasis nilai-nilai kemuhammadiyahan. Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan, kami berharap dapat menumbuhkan kesadaran kritis masyarakat dalam menggunakan media digital secara bijak, etis, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islami yang mencerminkan karakter unggul umat.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra di Desa Makamhaji adalah rendahnya pemanfaatan literasi digital, khususnya dalam bentuk kegiatan jurnalistik yang mendidik dan beretika. Masyarakat, terutama generasi muda, belum terbiasa menyalurkan informasi secara benar dan bertanggung jawab melalui media digital. Selain itu dalam kegiatan pengabdian kami terdapat kegiatan masyarakat seperti Pengajian Aisyah, Pengajian Ahad Pon, Pengajian Senin Kliwon, Kajian HPT Muhammadiyah, serta aktivitas keagamaan di TPQ Ar-Rahman. Maka dari itu, kegiatan pelatihan jurnalistik penulisan berita menjadi upaya strategis untuk menanggulangi permasalahan tersebut melalui pendekatan yang edukatif dan berlandaskan nilai keislaman.

Permasalahan yang muncul di Desa Makamhaji terkait dengan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) adalah kurangnya fasilitas pendukung dan sumber daya pengajar yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar secara optimal. Banyak TPQ yang masih mengandalkan metode pembelajaran tradisional tanpa dukungan media digital atau bahan ajar yang variatif, sehingga kurang menarik minat anak-anak. Selain itu, keterbatasan buku bacaan dan

literatur Islami juga menjadi kendala dalam mengembangkan minat baca serta pemahaman keislaman anak. Menurut penelitian (Hidayah & Zumrotun, 2023) bahwa kurangnya metode mengajar yang variatif berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran dan motivasi peserta didik dalam mengaji serta memahami nilai-nilai Al-Qur'an secara mendam.

Permasalahan lain yang muncul di Desa Makamhaji terkait literasi jurnalistik digital adalah masih rendahnya pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap prinsip dasar jurnalistik dan etika bermedia digital (Dhewi & Ningrum, 2022). Banyak warga yang aktif di media sosial, namun belum memiliki kemampuan menyaring informasi secara kritis, serta belum memahami pentingnya menjaga privasi dan keakuratan dalam menyebarkan berita. Hal ini menyebabkan potensi penyebaran hoaks dan informasi yang menyesatkan cukup tinggi. Selain itu, belum adanya pelatihan atau kegiatan yang mendorong keterampilan menulis dan berpikir kritis menjadi hambatan utama dalam mengembangkan budaya literasi jurnalistik yang sehat dan bertanggung jawab.

Kegiatan pada HPT Muhammadiyah masih belum banyak dan variatif di desa makamhaji, sehingga diperlukannya ada kegiatan untuk dapat menambah wawasan keMuhammadiyah-an di lingkungan masyarakat desa Makamhaji. Kurangnya pemberdayaan remaja juga menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi dalam kurang adanya kegiatan ke Muhammadiyah-an di lingkungan masyarakat Makamhaji.

2. RENCANA KEGIATAN PENGABDIAN

2.1. TPQ

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di Desa Makamhaji memiliki peran penting dalam membentuk karakter Islami sejak dini, namun masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa TPQ belum memiliki fasilitas memadai, kurangnya variasi metode pembelajaran, serta terbatasnya jumlah ustadz atau pengajar yang terlatih. Hal ini berdampak pada kurangnya minat anak-anak dalam mengikuti kegiatan mengaji dan memahami Al-Qur'an secara menyenangkan. TPQ merupakan wadah strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan akhlak mulia di tengah arus digitalisasi dan pengaruh lingkungan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, perlu inovasi dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Metode yang akan diterapkan dalam pengabdian ini meliputi pengajaran TPQ kepada anak-anak di desa makamhaji.

2.2. Literasi Jurnalistik Digital

Literasi jurnalistik digital di Desa Makamhaji masih tergolong rendah, terutama di kalangan remaja dan pemuda yang aktif menggunakan media sosial. Minimnya pengetahuan tentang etika jurnalistik, verifikasi informasi, dan pentingnya menjaga privasi digital menyebabkan masyarakat rentan terpapar

hoaks dan menyebarkan informasi tanpa tanggung jawab. Kurangnya pelatihan menulis berita dan tidak tersedianya wadah pembinaan membuat potensi generasi muda dalam bidang jurnalistik belum tergali secara maksimal. Kemampuan menulis dan menyampaikan informasi dengan benar sangat penting di era digital saat ini. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan edukatif yang membangun kesadaran dan keterampilan jurnalistik digital (Ermawati, & Nurhadi, 2025).

Kami mengadakan seminar kegiatan jurnalistik digital berupa pelatihan penulisan berita yang mengajarkan teknik dasar menulis, menyunting, serta etika dalam menyebarkan informasi.

2.3. HPT Muhammadiyah

Kurangnya pemberdayaan remaja dalam kegiatan keislaman, khususnya pada pengenalan Himpunan Putusan Tarjih (HPT), menjadi tantangan dalam menumbuhkan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam yang berlandaskan nilai-nilai Muhammadiyah. Banyak remaja belum memahami pentingnya HPT sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari, karena minimnya sosialisasi yang dikemas secara menarik dan sesuai dengan dunia mereka. Akibatnya, semangat berorganisasi dan pemahaman keislaman generasi muda belum berkembang secara optimal di lingkungan persyarikatan.

Kami mengadakan kegiatan pengajian yang dikemas sekaligus dengan perayaan Idul Adha untuk memanfaatkan momentum kebersamaan. Dalam kegiatan ini, remaja dilibatkan aktif melalui diskusi Santai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Makamhaji merupakan salah satu unit organisasi Muhammadiyah tingkat ranting yang terletak di wilayah Kelurahan Makamhaji, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, ranting ini berada di lingkungan masyarakat urban yang cukup padat, dengan keberagaman aktivitas sosial dan keagamaan. Lokasi PRA ini memiliki posisi strategis karena dekat dengan pusat kota, fasilitas pendidikan, dan lingkungan perumahan warga Muhammadiyah yang cukup aktif. Berikut disajikan laporan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan:

1) Laporan Pertemuan ke-1 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyahan

Nama Kegiatan : Pengajian Aisyah
Waktu dan Tempat Pelaksanaan : Masjid Al-Muhtadin, 9 Mei 2025
Mahasiswa yang Ikut dalam Pelaksanaan : 8 Mahasiswa

Deksripsi Kegiatan:

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini kami melaksanakan kegiatan pertama yaitu dengan pengajian tentang arti Asmaul Husna. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan 99 nama Allah, tetapi juga membantu peserta memahami maknanya dengan cara yang menyenangkan. Agar lebih menarik dan bermanfaat, pengajian ini dipadukan dengan gerakan-gerakan sederhana yang bisa melatih kerja otak kanan dan kiri secara seimbang (Ismail & Nurrohim, 2023). Otak kanan berfungsi untuk kreativitas dan perasaan, sedangkan otak kiri berperan dalam logika dan hafalan. Dengan melibatkan kedua sisi otak, peserta tidak hanya lebih mudah menghafal, tetapi juga menjadi lebih fokus dan tenang. Selain itu, gerakan ringan yang dilakukan juga bisa membantu menjaga kesehatan tubuh, melancarkan peredaran darah, dan mencegah berbagai penyakit ringan seperti stres dan kelelahan. Melalui kegiatan ini, kami berharap pengajian menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan bermanfaat bagi kesehatan jasmani maupun rohani.

Dokumentasi kegiatan:

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengajian Aisyah

2) Laporan Pertemuan ke-2 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyahan

Nama Kegiatan : Pengajian Ahad PON
Tempat dan Waktu Pelaksanaan : Komplek Perguruan Muhammadiyah, 18 Mei 2025
Mahasiswa yang Ikut dalam Pelaksanaan : 5 Mahasiswa

Deksripsi Kegiatan:

Pada pertemuan kedua kegiatan pengabdian masyarakat, kami sebagai mahasiswa melaksanakan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap Ahad Pon dengan materi utama tentang pentingnya menjalin persaudaraan dan menuntut ilmu. Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah di tengah masyarakat serta menanamkan semangat belajar sepanjang hayat.

Dalam pengajian ini, kami menyampaikan materi secara interaktif dan aplikatif agar mudah dipahami oleh seluruh kalangan, mulai dari remaja hingga orang tua. Selain ceramah, diselingi juga dengan tanya jawab dan refleksi sederhana yang mendorong peserta untuk saling berbagi pengalaman dalam membangun kebersamaan dan mencari ilmu (Sukmaningtyas & Nurrohim, 2024). Bagi masyarakat, kegiatan ini menjadi ruang silaturahmi yang memperkuat hubungan antarwarga sekaligus menambah wawasan keislaman mereka. Sedangkan bagi kami sebagai mahasiswa, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga dalam berdakwah, berkomunikasi dengan masyarakat, serta melatih keterampilan menyampaikan ilmu secara efektif dan membumi.

Dokumentasi kegiatan:

Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengajian Ahad PON

3) Laporan Pertemuan ke-3 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyahan

Nama Kegiatan : Mengajar di TPQ Ar-Rahman
Waktu dan Tempat Pelaksanaan : TPQ Ar-Rahman, 23 Mei 2025
Mahasiswa yang Ikut dalam Pelaksanaan : 13 Mahasiswa
Deksripsi Kegiatan:

Pada pertemuan ketiga kegiatan pengabdian masyarakat, kami melaksanakan kegiatan mengajar anak-anak TPQ dengan fokus pada hafalan surah-surah pendek serta pengenalan nilai-nilai kemuhammadiyahan sejak dini. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sekaligus memperkenalkan ajaran-ajaran dasar Muhammadiyah yang sesuai dengan usia mereka, seperti semangat kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Menurut dari penelitian (Ningrum & Nurrohim, 2025) bahwa dengan adanya TPA akan dapat membantu anak-anak dalam pemahaman islam yang lebih mendalam dan mudah dipahami. Proses belajar dilakukan secara menyenangkan melalui metode pengulangan hafalan, permainan edukatif, dan

kisah-kisah Islami yang membentuk karakter positif. Anak-anak tampak antusias mengikuti setiap sesi, karena suasana belajar dibuat interaktif dan penuh semangat kekeluargaan. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mulai memahami maknanya dalam kehidupan sehari-hari (Puspita, Nurrohim, dkk, 2025). Bagi kami sebagai mahasiswa, kegiatan ini menjadi wadah untuk melatih kesabaran, kreativitas mengajar, serta menjadi bagian dari proses pembentukan generasi Islami yang berakhlak dan mengenal nilai-nilai Muhammadiyah sejak usia dini.

Dokumentasi kegiatan:

Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Mengajar di TPQ Ar-Rahman

4) Laporan Pertemuan ke-4 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyahan

Nama Kegiatan	: Jurnalistik Penulisan Berita
Waktu dan Tempat Pelaksanaan	: Lab Bahasa Inggris FKIP UMS, 25 Mei 2025
Mahasiswa yang Ikut dalam Pelaksanaan	: 4 Mahasiswa

Deksripsi Kegiatan:

Pada pertemuan keempat kegiatan pengabdian masyarakat, kami melaksanakan penyuluhan dan pelatihan dengan materi tentang jurnalistik media digital, khususnya mengenai pentingnya menjaga privasi dalam jurnalisme digital. Kegiatan ini ditujukan kepada remaja dan pemuda Desa Makamhaji yang aktif di media sosial agar lebih bijak dan bertanggung jawab dalam mengelola informasi. Materi disampaikan secara interaktif melalui seminar mini, diskusi kelompok, serta simulasi penulisan berita dan identifikasi konten yang melanggar privasi. Peserta diajak memahami dampak negatif dari penyebaran informasi tanpa izin serta pentingnya menjaga data pribadi dalam aktivitas digital. Nilai-nilai kemuhammadiyahan seperti amar ma'ruf nahi

mungkar, menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan etika bermedia menjadi dasar utama dalam kegiatan ini. Kegiatan ini sangat penting di tengah maraknya hoaks dan kebocoran informasi pribadi di dunia maya. Bagi masyarakat, kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan literasi digital dan kesadaran etika bermedia (Zulfa, 2021). Sedangkan bagi kami sebagai mahasiswa, kegiatan ini memperkuat kemampuan edukatif kami dalam menyampaikan isu penting secara praktis, komunikatif, dan berlandaskan nilai Islam berkemajuan.

Dokumentasi kegiatan:

Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Jurnalistik Penulisan Berita

5) Laporan Pertemuan ke-5 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyahan

Nama Kegiatan : Pengajian Senin PON
Tempat dan Waktu Pelaksanaan : Gedung Dakwah PRM Makamhaji, 26 Mei 2025
Mahasiswa yang Ikut dalam Pelaksanaan : 25 Mahasiswa

Deksripsi Kegiatan:

Pada pertemuan kelima kegiatan pengabdian masyarakat, kami mengikuti sekaligus berkontribusi dalam pengajian rutin yang dilaksanakan setiap Senin Pon dengan tema "Pintu Rezeki yang Datang dari Berbagai Cara, Termasuk dari Begadang." Dalam pengajian ini, kami menyampaikan bahwa rezeki tidak hanya datang dari kerja keras di siang hari, tetapi juga bisa datang dari usaha dan doa yang dilakukan di waktu malam, seperti qiyamul lail, menuntut ilmu, atau bekerja dengan niat yang benar. Peserta diajak untuk memahami bahwa begadang tidak selalu negatif, asalkan digunakan untuk aktivitas yang produktif dan diridhai Allah. Pengajian dikemas dengan gaya ceramah santai dan sesi diskusi, sehingga masyarakat antusias dalam berbagi pengalaman hidup tentang bagaimana rezeki bisa datang dengan cara yang tak terduga. Kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat sebagai penguat spiritual dan motivasi hidup, sedangkan bagi mahasiswa menjadi ajang belajar berdakwah, berinteraksi, dan menanamkan nilai-nilai Islam secara kompleks.

Dokumentasi kegiatan:

Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pengajian Senin PON

6) Laporan Pertemuan ke-6 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyahan

Nama Kegiatan : Kajian HPT Muhammadiyah
Tempat dan Waktu Pelaksanaan : Masjid Baitul Qorib, Kayuda Baru Perum UMS, 27 Mei 2025
Mahasiswa yang Ikut dalam Pelaksanaan : 21 Mahasiswa

Deksripsi Kegiatan:

Pada pertemuan keenam kegiatan pengabdian masyarakat, kami mengikuti dan membantu pelaksanaan Kajian Himpunan Putusan Tarjih (HPT) Muhammadiyah dengan materi khusus tentang pelaksanaan Idul Adha yang bertepatan dengan hari Jumat. Kajian ini menjadi sangat penting karena situasi tersebut sering menimbulkan kebingungan di kalangan masyarakat terkait hukum pelaksanaan salat Jumat ketika telah melaksanakan salat Id pada pagi harinya. Dalam kajian ini, dijelaskan secara rinci pandangan tarjih Muhammadiyah yang merujuk pada dalil-dalil sahih dan fatwa resmi bahwa salat Jumat tetap dilaksanakan, namun ada dispensasi bagi yang telah mengikuti salat Id dengan syarat tertentu. Kegiatan ini mendorong masyarakat untuk memahami hukum Islam secara lebih ilmiah dan kontekstual, sesuai dengan semangat ijtihad dalam Muhammadiyah (Mukhlisin, 2023). Bagi mahasiswa, ini menjadi pengalaman berharga dalam memperdalam pemahaman fikih tarjih dan mengasah kemampuan menyampaikan materi keagamaan secara argumentatif dan komunikatif di tengah masyarakat.

Dokumentasi kegiatan:

Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Kajian HPT Muhammadiyah

7) Laporan Pertemuan ke-7 Praktikum Kerja Lapangan Kemuhammadiyahan

Nama Kegiatan	: Mengajar TPQ Ar-Rahman
Tempat dan Waktu Pelaksaan	: TPQ Ar-Rahman, 4 Juni 2025
Mahasiswa yang Ikut dalam Pelaksanaan	: 5 Mahasiswa

Deksripsi Kegiatan:

Pada pertemuan ketujuh kegiatan pengabdian masyarakat, kami kembali melaksanakan kegiatan mengajar di TPQ dengan fokus pada hafalan surah-surah pendek dan penanaman nilai-nilai kemuhammadiyahan kepada anak-anak sejak dini. Kali ini, pendekatan yang digunakan lebih bervariasi, yaitu melalui metode bercerita, nyanyian islami, dan permainan edukatif yang berkaitan dengan isi surah serta akhlak mulia. Kami juga menyisipkan nilai-nilai dasar Muhammadiyah seperti semangat belajar, tolong-menolong, dan mandiri, agar anak-anak tidak hanya menghafal tetapi juga memahami dan mengamalkan dalam keseharian. Kegiatan ini mendapat antusias tinggi dari anak-anak karena disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Menurut penelitian Nurrohim (2016) bahwa pentingnya kesehatan mental dan pendidikan karakter Islam untuk anak-anak adalah untuk membentuk individu yang sehat dan berkarakter. Integrasi ini, melalui *tazkiyah nafs* (penyucian jiwa), esensial dalam menyediakan konsep pendidikan yang komprehensif dan holistik. Bagi masyarakat, kegiatan ini membantu mendidik generasi muda yang cinta Al-Qur'an dan memiliki karakter islami. Sedangkan bagi kami sebagai mahasiswa, pengalaman ini memperkaya kemampuan kami dalam mendidik, membangun kedekatan dengan anak-anak, dan menyebarkan nilai-nilai persyarikatan Muhammadiyah secara nyata.

Dokumentasi kegiatan:

Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan TPQ Ar-Rahman

4. KESIMPULAN

Penutupan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa makamhaji ini kami ingin menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan selama kurun waktu yaitu tujuh pertemuan. Dalam program pengabdian masyarakat desa makamhaji ini, kami telah melaksanakan tujuh kegiatan, sebagai berikut:

1. Pengajian Aisyah;
2. Pengajian Ahad PON;
3. Mengajar di TPQ Ar-Rahman;
4. Jurnalistik Penulisam Berita;
5. Pengjian Senin PON;
6. Kajian HPT Muhammadiyah;
7. Mengajar di TPQ Ar-Rhman.

Sebagai mahasiswa yang telah menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Makamhaji, kami berharap seluruh rangkaian kegiatan yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, baik dalam aspek spiritual, edukatif, maupun sosial. Kami sangat berterima kasih atas sambutan hangat, partisipasi aktif, serta dukungan penuh dari warga selama proses pengabdian berlangsung. Setiap interaksi, kerja sama, dan pengalaman yang kami dapatkan menjadi pembelajaran berharga bagi kami sebagai generasi penerus yang ingin terus berkontribusi bagi umat dan bangsa. Melalui kegiatan ini, kami juga belajar bagaimana mengabdi dengan hati, berkomunikasi dengan berbagai kalangan, dan menyampaikan nilai-nilai Islam secara aplikatif. Demikian laporan kegiatan pengabdian ini kami sampaikan. Apabila terdapat kekurangan, kekeliruan, atau hal-hal yang kurang berkenan selama pelaksanaan kegiatan, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya. Terima kasih atas kesempatan, kepercayaan, dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Dhewi, A. S., & Ningrum, W. W. (2022). Strategi Literasi Digital Sebagai Sarana Penguatan Berpikir Kritis Mahasiswa Peminatan Jurnalistik. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* (Vol. 3, No. 1).

Ermawati, R. E., & Nurhadi, Z. F. (2025). Pendampingan Pelaksanaan Jurnalisme Warga (Citizen Journalism) di Lingkungan Siswa Dalam Meningkatkan Literasi Media. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *8*(2), 258-275.

Hidayah, S., & Zumrotun, E. (2023). Penggunaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(2), 353-364.

Ismail, A., Nurrohim, A., Saib, A., & Elbanna, M. (2023). TAHSIN LEARNING STRATEGY AND METHOD TO IMPROVE THE AL-QUR'AN READING QUALITY FOR THE MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN COMMUNITY IN SURAKARTA. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, *24*(02), 393-420.

Mukhlishin, M., & Dewi, N. Y. S. (2023). Implementasi ijtihad dan tajdid: Upaya Muhammadiyah membangun peradaban ekonomi Islam. *Studi Islam dan Muhammadiyah (SIAM)*, *1*(2), 37-47.

Ningrum, A. P., Salsabila, R. H., Maulita, S. D., Khaira, A. N., Adiningsih, V. D., Aulia, A., ... & Nurrohim, A. (2025). Penguatan Karakter Keislaman Anak Melalui Program TPA/TPQ dan Tahsin di Desa Pucangan. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, *3*(4), 65-69.

Nurrohim, A. (2016). Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter: Pandangan Keislaman Terintegrasi. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, *1*(2), 273-302.

Puspita, A. C. A., Apni, D. N., Wardani, J. K., Saputri, F. M., & Nurrohim, A. (2025). PENDAMPINGAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJI ANAK-ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID FATIMAH AZ-ZAHRAH. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, *5*(4), 151-160.

Sukmaningtyas, A. N. I., Nurrohim, A., Amatullah, A., Az-Zahra, F. S., Jundy, A. M., Lovely, T., & Haqq, M. S. (2024). Etika komunikasi Al-Qur'an dan relevansinya dengan komunikasi di zaman modern. *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*, *4*(2), 556-576.

Waroh, S., & Putri, A. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Penguatan Literasi Digital pada Generasi Milenial. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *3*(2), 323-332.

Zulfa, L. (2021). Literasi digital sebagai bekal bijak dalam bermedia sosial. *Jurnal STIKOM Semarang | Semai Komunikasi*, *4*(2), 33-45.